

ABSTRACT

Sarwan. Nim: 062 188 510 013. ROLE AND FUNCTIONS OF LOCAL CULTURE IN Sustaining Wisdom SOCIAL INTEGRATION; THE GAME GUEDEU STUDY ON COMMUNITY FARMERS-GUEDEU PIDIE

In Gampoeng Meunasah petou Kec. Indra Jayadan Gampoeng Lameu Kcc.Sakti in Pidie District of Aceh Province. This study aims to determine the role and functions of traditional games as well as the factors memudanya geudeu game-farming communities geudeu in Pidie.

This study was qualitative, with deskripti approach that tries to decipher and describe various phenomena and social realities associated with the game-gendue gendue Pidie on farming communities. The data collected in this study obtained by interview that aims to reveal the existence of historical facts Geudeu game-gendue on society in Gampoeng Meunasah Petou Pidie district and Gampoeng Lameu Indra Jaya Kec. Sakti in Pidie District of Aceh Province. Then do participant observation (participant Observation) which the research get involved directly in a game. The data has been collected and analyzed in depth. The results showed that:

1. Geudeu game-gudeu is a reasonable action and although recognized as "a not really" and beyond kedupan-free but can seize the entire attention of the players who are not directly related to material interests or usability.
2. Geudue game-gueudeu have a role in growing solidarity, tolerance, sportsmanship and recreation that is as estitika intgrasi in preserving the social and educational institutions. As estitika and recreational institutions. So in the game-gueudeu geudeu contained social institution in which a number of values and recreation estitika found. Aesthetic values embodied in the game-gueudeu geudeu not only through its main objective namely fantasy as the winner, but far behind the goal was the game-gueudeu geudeu actually stores the values of many of the other estitas effort to emerge as the winner (super hero). Acculturation in the form of disguise, unity or cohesiveness team player, limb movements while playing, singing that accompanies the player or the rhythm and the sanctions game. As an educational institusion, game-gueudeu geudeu have cognitive, affective and psychomotor useful as a means to educate or teach someone to do, act and think better (peace education). Things like this can be shaped, where individuyang berintgrasi each other at playtime akanmelahirkan appreciation, respect and obligations towards the opponent. Where the idea was born just bleak from within the individual that is based on understanding and sense of character, disposition, stance, how to think, act which appears during play.

3. That game-guedeu guedeu function as projection systems (projective system). Instrument of ratification of culture, children's education tool (paedagogical device). Tools coercive force of social norms and means to strengthen social solidarity groups, in preserving social integrity. In addition, game-guedeu guedeu also serves as an opportunity to criticize other people, a pleasant escape from the difficulties, hardships and problems.
4. The factors that cause fading guedeu game-guedeu namely:
 - a. Means and place bermain decreases in line with the changes and development of the local area.
 - b. The time needed to play any experience narrowing caused by the emergence of a more modern means of entertainment such as radio, tv, entertainment venues, malls, video games, playstation, game watch.
 - c. It is rarely played because some heirs did not get to socialize, take notes and register as the product of their society.
 - d. Routines time experienced by individuals and groups dimana confronted with a variety of activities that required them to do, to meet the needs of everyday family life is also doing work at home or take part in the formation of moral and ethics (the Koran, teaching teenagers the mosque, other social activities).
 - e. The existence of the view that the game guedeu-guedeu belonging to the traditional game, old (classic) and outdated.
5. Steps taken to cultivate guedeu game-guedeu are: a. menginventarisir the kinds of traditional games that already exist in the farming communities of Pidie, b. explore the essence and substance of the usefulness of the game, c. socialize the game through the agencies and institutions as in any social activity that involves the game guedeu-guedeu in traditional ceremonies and other activities proposed to be included as a local curriculum or as an educational agenda that actualize the game in real terms is not just a game not for real like engage the child in the contest or festival.

ABSTRAKSI

Sarwan. Nim : 062188510013 . PERANAN DAN FUNGSI KEARIFAN BUDAYA LOKAL DALAM MELESTARIKAN INTEGRASI SOSIAL : STUDI TERHADAP PERMAINAN GEUDEU-GEUDEU PADA MASYARAKAT PETANI PIDIE.

Di Gampoeng Meunasah Petou Kec. Indra Jaya dan Gampoeng Lameu Kec. Sakti di Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dan fungsi permainan tradisional serta faktor-faktor memudarnya permainan *geudeu-geudeu* pada masyarakat Petani Pidie.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yang mencoba menguraikan serta mendeskripsikan berbagai fenomena dan kenyataan sosial yang terkait dengan permainan *geudeu-geudeu* pada masyarakat petani Pidie.

Data yang dihimpun dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta historis keberadaan permainan *geudeu-geudeu* pada masyarakat petani Pidie di Gampoeng Meunasah Petou Kec. Indra Jaya dan Gampoeng Lameu Kec. Sakti di Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. Kemudian melakukan observasi peserta (*participant Observation*) dimana penelitian melibatkan diri secara langsung yang dalam suatu permainan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Permainan *geudeu - geudeu* adalah suatu tindakan beralasan dan walau pun disadari sebagai " suatu tidak sungguhan" dan diluar kedupan yang bebas namun dapat menyita seluruh perhatian pemain yang tidak berkaitan langsung dengan kepentingan material atau kegunaan.
2. Permainan *geudeu - geudeu* memiliki peranan dalam menumbuhkan solidaritas, toleransi, sportifitas yakni sebagai estetika dan rekreasi dalam melestarikan integrasi sosial serta institusi pendidikan. Sebagai estetika dan institusi rekreasi. Maka dalam permainan *geudeu - geudeu* terkandung

pranata sosial dimana sejumlah nilai-nilai estetika dan rekreasi ditemukan. Nilai-nilai estetis yang dikandung dalam permainan *geudeu – geudeu* tidak saja melalui tujuan utamanya yakni fantasi sebagai pemenang, namun jauh di balik tujuan itu permainan *geudeu – geudeu* sebenarnya menyimpan nilai-nilai estetis lainnya seperti upaya untuk tampil sebagai pemenang (super hero). Aktualisasi diri dalam bentuk penyamaran, kebersatuan atau kekompakan regu pemain, gerakan anggota tubuh saat bermain, nyanyian yang menyertai permainan ataupun irama serta sanksi permainan. Sebagai educational institution, permainan *geudeu – geudeu* memiliki aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang bermanfaat sebagai sarana untuk mendidik ataupun mengajar seseorang untuk berbuat, bertindak dan berpikir lebih baik (peace education). Keadaan seperti ini bisa terbentuk, dimana individu yang saling berintegrasi pada waktu bermain akan melahirkan penghargaan, penghormatan serta kewajiban terhadap lawan mainnya. Dimana pemikiran seperti itu lahir begitu saja dari dalam diri individu yang didasarkan pada pemahaman dan pengertian karakter, watak, pendirian, cara berfikir, bertindak yang tampak sewaktu bermain.

3. Bahwa permainan *geudeu – geudeu* berfungsi sebagai sistem proyeksi (projective system). Alat pengesahan kebudayaan, alat pendidikan anak (paedagogical device), alat pemaksa berlakunya norma-norma sosial dan alat untuk mempertebal solidaritas sosial kelompok, dalam melestarikan integritas sosial. Disamping itu, permainan *geudeu – geudeu* juga berfungsi sebagai kesempatan untuk mencela orang lain, sarana pelarian yang menyenangkan dari kesulitan, kesukaran dan permasalahan.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan memudarnya permainan *geudeu-geudeu* yakni :
 - a. Sarana dan tempat bermain semakin berkurang sejalan dengan perubahan dan perkembangan daerah setempat.
 - b. Waktu yang dibutuhkan untuk bermain pun mengalami penyempitan yang disebabkan oleh munculnya sarana hiburan yang lebih modern seperti radio, TV, tempat-tempat hiburan, mall, video games, playstation, game watch.

- c. Sudah jarang dimainkan karena beberapa pewarisnya tidak sempat mensosialisasikannya, mencatat dan mendatanya sebagai salah satu produk masyarakatnya.
 - d. Rutinitas waktu yang dialami oleh individu maupun kelompok dimana diperhadapkan dengan berbagai aktivitas yang wajib mereka lakukan, dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya kescharian juga melakukan pekerjaan di rumah ataupun mengikuti kegiatan pembentukan moral dan etika (mengaji, pengajian remaja mesjid, kegiatan sosial lainnya).
 - e. Adanya pandangan bahwa permainan *geudeu – geudeu* tergolong permainan yang tradisional, kuno(klasik) dan ketinggalan zaman.
5. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menumbuh kembangkan permainan *geudeu-geudeu* adalah :
- a. Menginventrisir jenis-jenis permainan tradisional yang sudah ada pada masyarakat petani Pidie,
 - b. Menggali esensi dan substansi kebermanfaatan permainan.
 - C. Mensosialisasikan permainan melalui badan-badan serta institusi seperti pada setiap kegiatan sosial yang menyangkut tentang permainan *geudeu-geudeu* dalam kegiatan upacara adat dan lainnya diusulkan supaya dimasukkan sebagai kurikulum muatan lokal atau sebagai agenda pendidikan yang mengaktualisasikan permainan dalam kerangka nyata yang bukan sekedar permainan bukan sungguhan seperti mengikutsertakan anak dalam sayembara atau festival .